



Pengembangan Usaha Warung Kopi Untuk Peningkatan Kualitas, Kuantitas Dan Produktivitas Wirausaha Kopi Di Kelurahan Karang Besuki Kecamatan Sukun

Kusubakti Andajani¹⁾, Endang Sri Andayani²⁾, Retno Wulandari³⁾

Universitas Negeri Malang^{1,2,3}

Email : kusubakti.andajani.fs@um.ac.id

Abstract

Indonesia is the fourth largest coffee producing country in the world. The development of a coffee shop business is very urgent to implement because the role of MSMEs is very large in supporting the national economy as well as playing a major role in overcoming unemployment in the community. Until 2018, MSMEs still controlled the market share in Indonesia of 99.99% with the number of business units amounting to 56,534,592 units is inversely proportional to large businesses which only control 0.01% market share with a total of 4,968 business units. This also shows that the unemployment rate in Indonesia can be absorbed more in the MSME sector. The problems agreed upon with Mbak Iin's Mbak Coffee Shop SMEs are: (1) the production aspect and (2) the economic aspect. Based on the results of the meeting and coordination with Mbak Iin's Mbak Iin Coffee Shop, it was agreed that the problem would be resolved by the following methods: (1) Coffee Entrepreneur Productivity and Welfare Improvement Program which includes: cup sealer design, espresso and capuccino machine design, coffee grinder machine design, lay out and repair coffee drink production facilities, lay out and repair coffee shops for consumers, lay out and repair fried food production facilities and (2) MSME Development Program which includes: business management training, production management training, marketing training, planning training production, financial management training, inventory training, marketing training, and HR management training.

Keywords: *Business Development; Quality; Quantity; Productivity; Coffee Entrepreneurs*

Abstrak

Indonesia merupakan negara penghasil kopi terbesar keempat di dunia. Pengembangan usaha warung kopi sangat urgent dilaksanakan karena peran UMKM sangat besar dalam menopang perekonomian nasional sekaligus berperan besar dalam mengatasi pengangguran di masyarakat.. Sampai tahun 2018, UMKM masih menguasai pangsa pasar di Indonesia sebesar 99,99% dengan jumlah unit usaha sebesar 56.534.592 unit berbanding terbalik dengan usaha besar yang hanya menguasai 0,01% pangsa pasar

dengan jumlah unit usaha sebesar 4.968 unit. Hal ini juga menunjukkan, tingkat pengangguran di Indonesia dapat terserap lebih banyak di sektor UMKM. Permasalahan yang disepakati bersama UMKM Warung Kopi Mbak Iin adalah: (1) Aspek produksi dan (2) Aspek ekonomi. Berdasarkan hasil pertemuan dan koordinasi bersama dengan UMKM Warung Kopi Mbak Iin, disepakati permasalahan diselesaikan dengan metode berikut: (1) Program Peningkatan Produktivitas dan Kesejahteraan Wirausaha Kopi yang meliputi: rancang bangun *cup sealer*, rancang bangun mesin espresso dan capuccino, rancang bangun mesin *coffee grinder*, *lay out* dan perbaikan sarana produksi minuman kopi, *lay out* dan perbaikan tempat ngopi bagi konsumen, *lay out* dan perbaikan sarana produksi makanan gorengan dan (2) Program Pengembangan UMKM yang meliputi: diklat manajemen usaha, diklat manajemen produksi, diklat pemasaran, diklat perencanaan produksi, diklat manajemen keuangan, diklat persediaan, diklat pemasaran, dan diklat manajemen SDM.

Kata Kunci: Pengembangan Usaha; Kualitas; Kuantitas; Produktivitas; Wirausaha Kopi

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kopi adalah minuman yang sangat populer dan mendunia. Saat ini, kopi merupakan komoditi terbesar kedua yang diperdagangkan di Indonesia setelah kelapa sawit. Indonesia merupakan negara penghasil kopi terbesar keempat di dunia. Luas area perkebunan kopi Robusta di Indonesia mencapai 1,4 juta ha dengan produksi sekitar 796 ribu ton pertahun. Sedangkan luas area perkebunan kopi Arabica yang banyak diusahakan di dataran tinggi secara nasional seluas 110.867 ha dengan produksi sekitar 71.251 ton pertahun.

Krisis tahun 1998 menunjukkan, UMKM mampu menjadi penyelamat ekonomi nasional. Pada saat Industri besar runtuh karena krisis ekonomi, UMKM masih mampu bertahan bahkan masih mampu tumbuh dan berkembang di tengah krisis ekonomi. Bahkan sampai tahun 2020, UMKM masih menguasai pangsa pasar di Indonesia sebesar 99,99% dengan jumlah unit usaha sebesar 56.534.592 unit berbanding terbalik dengan usaha besar yang hanya menguasai 0,01% pangsa pasar dengan jumlah unit usaha sebesar 4.968 unit. Hal ini juga menunjukkan, tingkat pengangguran di Indonesia dapat terserap lebih banyak di sektor UMKM dan memiliki peran sentral dalam perekonomian di saat masa krisis dan pasca krisis.

Menurut data hasil survey BPS, nilai output yang dihasilkan industri mikro dan kecil dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 meningkat 6 kali lipat dari 83.095.179 menjadi 489.898.331 di tahun 2018. Hal ini menunjukkan kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia meningkat secara signifikan setiap tahunnya dan tentu saja akan membawa dampak bagi perekonomian di Indonesia menjadi semakin berkembang.

Pada era perdagangan bebas ACFTA dan MEA banyak usaha makanan dan minuman asing masuk ke Indonesia sehingga tingkat persaingan UMKM semakin ketat. Kondisi tersebut tidak bisa dibiarkan terus berlangsung. Pengembangan usaha UMKM terkait potensi masyarakat dan wilayah dengan bantuan peralatan produksi yang efisien dan pendampingan manajemen usaha perlu dilakukan dengan segera.

Kota Malang selain terkenal dengan pariwisata alamnya juga terkenal dengan wisata kulinernya. Berdasarkan (Central Statistics Agency, 2020) Kota Malang, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum tahun 2019 2 menduduki ranking ke 2 dengan angka 8,70 persen. Setiap tahunnya sektor penyediaan akomodasi dan makan minum berkembang dengan pesat. Sehingga membuat para pengusaha berlomba-lomba untuk membuka bisnis dalam bidang makanan dan minuman contohnya seperti coffe shop atau kedai kopi.

Warung Kopi Mbak Iin sebagai mitra Program Kemitraan Masyarakat Lingkungan Kampus berada di Jalan Raya Candi 304 RT 6/ RW 2 Kelurahan Karang Besuki Kecamatan Sukun berjarak 900 meter dari Universitas Negeri Malang. Permasalahan-permasalahan prioritas yang telah disepakati bersama mitra adalah sebagai berikut.

Aspek Produksi

Masalah aspek produksi yang ada pada Warung Kopi Mbak Iin di Jalan Raya Candi Kelurahan Karang Besuki Kecamatan Sukun Kota Malang adalah:

1. *Lay out* dan tempat ngopi bagi konsumen masih belum representatif.



Gambar 1. *Lay Out* Dan Tempat Ngopi Mitra

2. Belum memiliki peralatan untuk membuat kopi *espresso*, kopi *capuccino*, dan kopi varian lainnya.
3. Peralatan dan teknologi untuk membuat kopi tubruk masih sederhana, belum memiliki kemampuan membuat kopi tubruk ala *cafe*
4. *Lay Out* dan tempat produksi minuman kopi kondisinya kurang bagus sehingga berpengaruh pada harga jual minuman kopi



Gambar 2 *Lay Out* Dan Tempat Produksi Minuman Kopi Mitra .

5. Tempat produksi dan peralatan produksi makanan gorengan kondisinya kurang bagus sehingga berpengaruh pada kontinuitas, kuantitas, dan kualitas produk.



Gambar 3 dan 4. *Lay out* dan Tempat Produksi Makanan Gorengan Mitra Program Kemitraan Lingkungan Kampus

Aspek Ekonomi

Masalah aspek manajemen yang ada pada Warung Kopi Mbak Iin di Jalan Raya Candi Kelurahan Karang Besuki Kecamatan Sukun Kota Malang adalah:

1. Belum memiliki kemampuan manajemen keuangan. Kondisi saat ini manajemen keuangan masih bercampur dengan keuangan keluarga
2. Belum memiliki kemampuan manajemen produksi. Kondisi saat ini produksi tidak terencana dengan baik sehingga sering produk sudah habis padahal permintaan masih banyak.
3. Belum memiliki kemampuan manajemen pemasaran. Kondisi saat ini, belum menerapkan manajemen pemasaran produk secara masif dan terencana
4. Belum memiliki kemampuan manajemen persediaan. Kondisi saat ini, belum memiliki perencanaan persediaan dengan baik dan benar
5. Belum memiliki kemampuan manajemen SDM. Kondisi saat ini, belum ada *job discription* dengan baik dan benar.

Belum memiliki kemampuan manajemen usaha. Kondisi saat ini, belum memiliki perkembangan usaha seperti yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Metode dan tahapan dalam Program Kemitraan Masyarakat Lingkungan Kampus Pengembangan Usaha Warung Kopi Untuk Peningkatan Produktivitas Wirausaha Kopi

Tabel. 1. Solusi dan Luaran

No.	Program dan Kegiatan	Luarn
1	Program Peningkatan Produktivitas dan Kesejahteraan Wirausaha Kopi	
	Rancang bangun <i>cup sealer</i> Rancang bangun mesin <i>espresso</i> dan <i>capuccino</i> Rancang bangun mesin <i>coffee grinder</i> <i>Lay Out</i> dan perbaikan sarana produksi minuman kopi <i>Lay Out</i> dan perbaikan tempat ngopi bagi konsumen <i>Lay Out</i> dan perbaikan sarana produksi makanan gorengan	<i>Cup sealer</i> Mesin <i>espresso</i> dan <i>capuccino</i> Mesin <i>coffee grinder</i> <i>Lay Out</i> dan perbaikan sarana produksi minuman kopi <i>Lay Out</i> dan perbaikan tempat ngopi bagi konsumen <i>Lay Out</i> dan perbaikan sarana produksi makanan gorengan
2	Program Pengembangan UMKM	
	Diklat manajemen keuangan. Diklat manajemen perencanaan produksi Diklat manajemen pemasaran Diklat manajemen persediaan Diklat manajemen SDM Diklat manajemen Usaha	Memiliki kemampuan manajemen keuangan Memiliki kemampuan perencanaan produksi Memiliki kemampuan pemasaran minuman kopi Memiliki kemampuan mengelola persediaan Memiliki kemampuan manajemen SDM Memiliki kemampuan menjalankan usaha Warung Kopi dengan baik.

Tabel. 2 Solusi dan Target

No.	Program dan Kegiatan	Target
	Program Peningkatan Produktivitas dan Kesejahteraan Wirausaha Kopi	
	Pengembangan produk minuman kopi ala <i>cafe</i> : <i>Lay Out</i> dan perbaikan sarana produksi minuman kopi <i>Lay Out</i> dan perbaikan tempat ngopi bagi konsumen Rancang bangun <i>cup sealer</i> Rancang bangun mesin <i>espresso</i> dan	Warung kopi ala <i>cafe</i> : Kualitas minuman kopi naik 100% Pemasaran minuman kopi naik 100% Produktivitas dan pemasaran minuman kopi naik 100% Minuman kopi <i>espresso</i>

	<i>capuccino</i>	
	<i>Lay Out</i> dan perbaikan sarana produksi makanan gorengan	Minuman kopi <i>capuccino</i> Kontinuitas produksi, produktivitas naik 100%
3	Program Pengembangan UMKM	
	Diklat manajemen keuangan. Diklat manajemen perencanaan produksi Diklat manajemen pemasaran Diklat manajemen persediaan Diklat manajemen SDM Diklat manajemen usaha	Efisiensi penggunaan anggaran naik 100% Efisiensi produksi naik 100% Pemasaran minuman kopi naik 100% Efisiensi persediaan naik 100% Efisiensi SDM naik 100% Efisiensi usaha naik 100%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan kegiatan

Kegiatan persiapan meliputi koordinasi dengan pihak-pihak terkait, persiapan waktu pelaksanaan dan tenaga ahli/narasumber untuk pelatihan. Adapun kegiatan persiapan dapat dirinci sebagai berikut:

1) Koordinasi dengan UMKM

Koordinasi dengan UMKM Warung Kopi Mitra. Warung Kopi Mbak Iin sebagai mitra Program Kemitraan Masyarakat Lingkungan Kampus berada di Jalan Raya Candi 304 RT 6/ RW 2 Kelurahan Karang Besuki Kecamatan Sukun berjarak 900 meter dari Universitas Negeri Malang. Koordinasi dilakukan melalui survey langsung lokasi dan melakukan pendekatan langsung dengan mitra UMKM guna merumuskan bersama masalah yang hendak diselesaikan melalui Program Kemitraan Masyarakat Lingkungan Kampus.

2) Koordinasi dengan Narasumber

Narasumber Program Kemitraan Masyarakat Lingkungan Kampus adalah pelaksana program tersebut: Dr. Kusubakti Andajani, M.Pd, Dr. Endang Sri Andayani, M.Si Ak, Dr. Retno Wulandari, ST., MT. Narasumber akan memberikan materi pelatihan program peningkatan produktivitas dan kesejahteraan wirausaha kopi dan program pengembangan UMKM.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelatihan Pembuatan Kopi Espresso dan Capuccino

Tempat pelaksanaan pelatihan dilaksanakan di Warung Kopi Mbak Iin sebagai mitra Program Kemitraan Masyarakat Lingkungan Kampus berada di Jalan Raya Candi 304 RT 6/ RW 2 Kelurahan Karang Besuki Kecamatan Sukun. Kegiatan ini dihadiri oleh pemilik warung Kopi, calon barista, dan pengelola harian warung kopi. Berikut ini gambar pelatihan pembuatan kopi *espresso* dan *capuccino*



Foto 5. Proses Pembuatan Kopi *Espresso* dan *Capuccino*

Lay out dan Perbaikan Sarana Produksi di Warung Kopi

Kegiatan ini meliputi: *lay out* dan perbaikan sarana produksi minuman kopi, *lay out* dan perbaikan tempat ngopi bagi konsumen, serta *lay out* dan perbaikan sarana produksi makanan gorengan. Kegiatan ini dilakukan secara antusias oleh mitra program kemitraan masyarakat. Mitra program memberikan dukungan berupa peningkatan daya listrik dan bantuan tenaga kerja. Setelah proses *lay out dan perbaikan* tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, kualitas produksi minuman kopi dan makanan gorengan. Berikut ini gambar proses *lay out dan perbaikan sarana produksi* warung kopi



Gambar 6. *Lay out dan Perbaikan Sarana Produksi di Warung Kopi*

Tabel 3. Hasil Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Program

No	Keterangan	Sebelum Program PKMLK	Sesudah Program PKMLK	Persentase Peningkatan
1.	Usaha <i>Cafe Kopi</i>	Belum terbentuk	Terbentuk Usaha <i>Cafe Kopi</i>	100%
2.	Produktivitas	Hanya menjual kopi tubruk tradisional	Bisa menjual minuman kopi espresso, capuccino, kopi dingin dalam kemasan cup plastik yang praktis	200%

Rencana Tahapan Berikutnya

Untuk rencana tahapan berikutnya adalah diharapkan dari kegiatan pengabdian ini tidak hanya berakhir sampai disini, namun diharapkan Warung kopi Mbak Iin dapat terus berkembang dan menjalin komunikasi dengan Universitas Negeri Malang sehingga proses pembinaan dapat terus berlangsung. Diharapkan Warung Kopi Mbak Iin mampu memproduksi sendiri dan menjual kopi bubuk sebagai pengembangan usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan program kemitraan masyarakat lingkungan kampus Pengembangan Usaha Warung Kopi Untuk Peningkatan Kualitas, Kuantitas Dan Produktivitas Wirausaha Kopi telah dijalankan dengan baik dan tanpa halangan. Mitra program sangat antusias dan mendukung penuh pelaksanaan program dengan dukungan dana *inkind* dalam bentuk peningkatan daya listrik dan dukungan tenaga kerja.

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat antara lain: terbentuknya usaha minuman kopi ala *cafe* dan peningkatan produktivitas UMKM Warung Kopi Mbak Iin. UMKM Warung Kopi Mbak Iin bisa di kembangkan pada skala usaha yang lebih besar. Jika dilihat dari persentase peningkatan, maka dengan dilaksanakannya Program Pengabdian Kepada Masyarakat terjadi peningkatan 100% dan 200%.

DAFTAR PUSTAKA

- Bunjamin; Prajogo, Uke; Istutik; Yuniwati, Dtah Eny. 2016. Pemanfaatan Ubi Kayu Menjadi Tepung Mocaf Untuk Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi. *Difusi Iptek*. Volume: 1 No: 1. Halaman 1 – 10.
- Fahmi Teuku, Siregar, Fandi Alfiansyah, Anshar Muhamad. 2021. Berwirausaha Kopi Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 19 Di Kecamatan Medan Labuhan. *Accounting and Management Journal*, Vol. 5, No. 2, December 2021. Halaman 9 – 16.
- Katadata Indonesia, Databoks. 2018. *Konsumsi Kopi Indonesia Tahun 2000 – 2016*.
- Lupiyoadi, Rambat. 2013. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta : Salemba Empat.
- Prajogo, Uke; Munfaqiroh, Siti; Sutanto, Adi; Nurwidodo. 2016. Pemberdayaan Pembatik Khas Ngawi Di Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi. *Difusi Iptek*. Volume: 1 No: 1. Halaman 19 – 29.
- Prajogo, Uke; Liana, Yuyuk; Sutanto, Adi. 2018. Pengembangan Kualitas Pasca Panen Kopi di Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi. *Difusi Iptek*. Volume: 3 No: 1. Halaman 74-79.
- Rahardjo, Pudji. 2012. *Kopi Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Jakarta : Penerbit Swadaya.
- Sutikno, M. Sobri. 2007. *Belajar dan Pembelajaran : Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung : Prospect.
- Watson, Gregory H. 1997. *Strategic Benchmarking : Mengukur Kinerja Perusahaan Anda Dibandingkan Perusahaan Terbaik Dunia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.